

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang penting dan harus didukung dalam pelaksanaannya, karena Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mempunyai tujuan untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang cerdas dan baik (*to be smart and good citizen*). Mengingat sangat pentingnya karakteristik mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam menanamkan nilai-nilai, norma dan karakter pada peserta didik, maka diperlukan suatu proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat menambah minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran PPKn serta memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tersebut.

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi proses belajar seseorang adalah minat. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran dengan sendirinya akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran. Suasana yang demikian akan memudahkan materi pelajaran diterima dalam pikiran dan pemahaman peserta didik. Selain itu, juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Ketika peserta didik tersebut mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, maka prestasi belajar peserta didik akan tinggi dan sebaliknya. Untuk menumbuhkan minat belajar yang tinggi dan kemudian akan berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik, maka diperlukan suarangsangan

agar proses pembelajaran itu dapat dikatakan berhasil dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Keberhasilan pengajaran PPKn tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang berkompeten tetapi juga ditunjang oleh beberapa faktor salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas.

Perkembangan ilmu Pengetahuan dan Teknologi semakin pesat dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik melalui Media Internet dalam kegiatan proses belajar. Para siswa di tuntut untuk menggunakan media tersebut secara efektif dalam kegiatan belajar siswa.

Dalam dunia modern saat ini tentu kita tak mungkin lagi untuk dapat menyangkal adanya berbagai kemajuan dengan munculnya bermacam-macam teknologi canggih, seperti alat-alat komunikasi telepon, transportasi, dan sebagainya. Dengan adanya internet, berbagai informasi pengetahuan dan pendidikan dapat di rasakan setiap harinya. Walaupun kita telah merasakan manfaat dari teknologi tersebut, tetapi kita perlu mengetahui sumber daya yang kita perlukan dalam pengembangan jaringan internet untuk pendidikan. Karena peran dunia pendidikan merupakan agen pembangunan dan perkembangan segala aspek kehidupan.

Tidak hanya itu pendidikan perlu adanya peningkatan kualitas, dalam hal ini pemerintah sebagai penanggung jawab penyelenggaraan pendidikan yang diperuntukan bagi semua warga negara, memfasilitasi dalam perangkat pendukung pendidikan secara sistemik. Fasilitas tersebut, baik secara kelembagaan, kebijakan landasan yuridis formal, sarana- prasarana, pendanaan,

dan tenaga kependidikan serta tata cara pengelolaan pendidikan. Namun demikian, ketersediaan fasilitasi pemerintahan dan perkembangan inovasi pendidikan belum optimal dalam mencapai pendidikan berkualitas. Karena secara empiris, bidang pendidikan dinilai oleh banyak pihak masih rendah kualitasnya. (Mukhid, 2007:122)

Dalam Globalisasi saat ini Pengetahuan dan Teknologi dapat diakses menggunakan internet. Dimana internet dapat membantu guru maupun siswa dalam mencari-cari sumber informasi maupun sumber pembelajaran. Tidak hanya itu media internet juga sebagai penambah wawasan dari setiap orang yang menggunakannya dengan benar. Tidak hanya itu media internet ini juga sebagai alat penyampai informasi kepada masyarakat luas. Karena itu media internet telah di gunakan dalam bidang kehidupan, baik dalam bidang sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan. Selain itu pengaksesan internet ini sangatlah mudah, cepat dan murah sehingga pengguna tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar untuk menggunakan internet.

Internet bukanlah sesuatu yang umum lagi, hampir di setiap sudut kota kini dapat ditemui warung internet (warnet). Semakin menjamurnya warnet semakin mudah pula guru untuk mengakses informasi-informasi sebagai bahan ajar. Hanya saja untuk dapat mengaksesnya kita perlu keterampilan berupa cara atau teknik untuk menjadikan internet sebagai media sumber belajar. Dan pada kenyataannya guru PKn belum mengetahui atau menguasai teknik-teknik untuk menggunakan internet. Maka dari itu perlu adanya pelatihan atau sosialisasi untuk penggunaan

internet sebagai sumber belajar ataupun sebagai sumber peningkatan mutu pembelajaran.

Menurut Hamalik, (2011: 2) “ Guru Sekurang-kurangnya mengawasi anak didiknya dalam menggunakan Media Internet ketika proses Belajar mengajar berlangsung agar dapat tercapainya tujuan yang di harapkan.

Sangat menguntungkan bahwa sejak awal mula pendidikan senantiasa bersikap terbuka terhadap penemuan-penemuan baru dalam bidang informasi Hal ini mempunyai maksud sebagai sistem pendidikan yang masih kurang bisa menyesuaikan diri dengan kemajuan informasi yang didapat dari media internet, maka sistem pendidikan tentu akan ketinggalan zaman. Sistem pendidikan tentu tidak lagi relevan dan integral dengan kemajuan yang telah di peroleh dunia. Upaya peningkatan kualitas pendidikan harus lebih banyak di lakukan pengajar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Salah satu upaya untuk peningkatan proses pembelajaran adalah penggunaan media secara efektif mempertinggi kualitas yang akhirnya dapat meningkatkan mutu belajar pada siswa.

Keberadaan teknologi dan informasi/internet, akan menambah tekanan dan tantangan yang sangat luar biasa dalam sistem pendidikan di Indonesia ini.

Dengan adanya teknologi informasi, jaringan internet, dan percepatan aliran informasi menjadi dasar dari pergeseran paradigma, khususnya dalam dunia pendidikan dan pengetahuan di era reformasi mendatang. Artinya, dengan adanya internet ini perubahan demi perubahan akan terus terjadi dalam dunia pendidikan.

Seperti yang kita ketahui bahwa media internet diharapkan dapat melibatkan siswa untuk lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya itu dengan adanya internet ini siswa juga di harapkan mempunyai inisiatif ataupun kemauan dalam belajar.

Dalam observasi yang saya lakukan hampir setiap kelas saat pembelajaran berlangsung sering menggunakan media internet dan banyak juga siswa yang benar-benar menggunakan internet untuk kegiatan belajar.mereka juga mengatakan dengan adanya internet ini mutu pembelajaran mereka lebih meningkat karena mereka dengan mudahnya mencari sumber-sumber informasi yang sesuai dengan materi dalam buku PPKn tersebut.Akan tetapi, ada pula siswa yang tidak menggunakannya dengan baik. Saat seorang guru menyuruhnya mencari sumber berita di internet, siswa tersebut malah membuka situs-situs yang sebenarnya tidak di perkenankan untuk di buka pada saat kegiatan proses belajar berlangsung. Uraian tersebut memberikan gambaran kepada kita bahwa teknologi media internet atau pemanfaatan teknologi untuk tujuan pendidikan mempunyai manfaat yang sangat luas.Teknologi pendidikan memungkinkan kegiatan belajar mengajar lebih produktif, ilmiah, dan kreatif.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul : **Efektivitas Media Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.**

## 1.2 Batasan Masalah

Menurut Nasution (2008 :20) mengatakan bahwa untuk mempermudah penelitian ini agar dapat berjalan dengan baik dan terarah, maka penulis membatasi masalah tersebut. Adapun pembatasan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut: Efektivitas Penggunaan Media Internet dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas XI IPA di MAN 2 Model Medan.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Efektivitas Penggunaan Media Internet dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Model Medan?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Arikunto (2010:40) menyatakan bahwa :

Tujuan penelitian sangat besar pengaruhnya terhadap komponennya atau elemen generalisasi yang diperoleh. Oleh karena itu dapat diperlukan ketajaman dalam merumuskan tujuan penelitian yang dilakukan. Karena tujuan penelitian pada dasarnya titik tajak dan titik tinju yang akan dicapai seseorang melalui kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :Untuk mengetahui Efektivitas dalam Penggunaan Media Internet untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn di kelas XI-IPA di MAN 2 Model Medan.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara akademis agar siswa dapat menggunakan media internet secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar atau pun tidak dalam belajar.
2. Dengan adanya media internet guru lebih kreatif dalam memberikan materi – materi pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan.
3. Dengan adanya media internet murid juga bisa lebih gampang dalam menganalisis materi pembelajaran.
4. Dapat bermanfaat bagi peneliti untuk mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti serta dapat mengaplikasikan teori yang telah diteliti.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY